

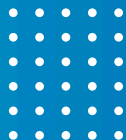


LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2021

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020*



www.kiw.co.id

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent's Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Kawasan Industri Wijayakusuma
SEMARANG - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
serta 1 Januari 2020/31 Desember 2019
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
and January 1, 2020/December 31, 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ Name	: Ahmad Fauzie Nur
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. SPG 7 No. 26 RT. 005 RW. 009 Kelurahan/ Desa Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ Name	: Budi Susanto
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. Bangka I C No. 9A RT. 003 RW. 009 Kelurahan/ desa Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i>

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

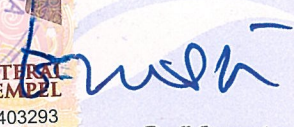
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Semarang, 15 Maret/ March 15, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*


Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama/ *President Director*


Budi Susanto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00140/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal - hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 22 Desember 2021 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami membawa perhatian ke Catatan 37, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan metode revaluasi dalam mengukur properti investasinya dan penerapan ini dilakukan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted a restructuring of entities under common control on December 22, 2021 which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and for the years then ended December 31, 2020 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

We draw attention to Note 37, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented to recognize revaluation model to its investment property and the adoption was implemented retrospectively as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and

31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan melakukan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami telah mereviu penerapan penyesuaian atas angka/ saldo/ rincian atas akun-akun komparatif tersebut dan penyesuaian tersebut sudah diterapkan dengan semestinya.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 37, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir bahwa pada tahun 2021 Perusahaan merubah penyajian laporan arus kas konsolidasian menjadi menggunakan metode langsung sehingga penyajian laporan arus kas konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang semula disajikan menggunakan metode tidak langsung disajikan kembali menjadi menggunakan metode langsung. Catatan 37 juga menjelaskan bahwa Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun untuk menyesuaikan dengan sifat dan klasifikasi yang tepat.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00027/3.0217/AU.1/10/0425-2/1/II/2021 tertanggal 25 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

for the year ended December 31, 2020 by applying significant changing to the figures/ balances/ details of certain accounts as described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements. We have reviewed implementation of the adjustments of the figures/ balances/ details of comparative certain accounts and those adjustments have been applied appropriately.

We also draw attention to Note 37, to the accompanying consolidated financial statements that in 2021 the Company change presentation of the consolidated financial statement of cash flows to using direct method therefore the presentation of the consolidated financial statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 which previously presented using indirect method restated to using the direct method. Note 37 also explain that the Company has reclassified several accounts to conform to their appropriate nature and classification.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, before restatement were audited by other independent auditor whose report No. 00027/3.0217/AU.1/10/0425-2/1/II/2021 dated February 25, 2021 expresses an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2022



00140

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full Rupiah)

		31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 ^{*)} Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ December 31, 2019 ^{*)} Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 8, 34	632,148,226,793	45,513,884,706	33,451,417,377	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34				Trade Receivables
Pihak Berelasi	8	4,940,000,000	6,840,000,000	6,840,000,000	Related Party
Pihak Ketiga		193,435,452,018	46,815,963,457	48,831,458,564	Third Parties
Piutang Lain-lain	5, 34				Other Receivables
Pihak Berelasi	8	8,000,000,000	30,000,000,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga		1,996,038,774	5,097,223,061	--	Third Parties
Persediaan	6.a	19,565,978,709	16,050,371,097	26,124,832,877	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	32.a	35,494,038,444	880,286,387	2,203,576,075	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	105,397,430	--	8,536,284	Prepaid Expenses
Uang Muka	13	4,007,500,000	--	--	Advances
Jumlah Aset Lancar		899,692,632,168	151,197,728,708	117,459,821,177	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Usaha Jangka Panjang	4, 34	56,868,338,584	--	--	Long Term Trade Receivables
Persediaan Tanah dalam Pengembangan	6.b	55,262,249,276	57,082,603,638	54,186,710,621	Inventory Land in Development
Aset Tetap	9	82,393,315,581	69,731,680,567	71,959,475,423	Fixed Assets
Properti Investasi	10	327,729,209,175	315,092,252,858	265,944,240,210	Investment Properties
Aset Hak Guna	11	182,136,779,557	732,598,812	--	Right of Use Assets
Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	375,316,425,302	15,635,297,650	7,051,065,250	Work in Progress
Security Deposits	14, 34	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Aset Pajak Tangguhan	32.b	--	2,576,220,135	1,794,927,900	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya		--	--	16,005,836	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,080,346,984,375	461,380,922,160	401,482,693,740	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,980,039,616,543	612,578,650,868	518,942,514,917	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

^{*)} Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾ Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ December 31, 2019 ¹⁾ Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	15, 34				Trade Payables
Pihak Berelasi	8	26,664,692,498	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		18,485,446,810	3,524,825,703	8,407,396,716	Third Parties
Beban Akrua	16, 34	21,551,971,123	3,173,797,370	3,948,760,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	17, 34				Other Payables
Pihak Ketiga		1,307,016,286	11,957,408,408	11,205,280,354	Third Parties
Utang Pajak	32.b	18,645,534,256	1,315,710,089	4,433,555,449	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	8, 19.a, 34	4,000,000,000	--	--	Short -Term Bank Loan
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	34				Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	8, 19.b, 34	13,233,887,038	13,689,205,726	12,101,514,257	Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18	3,575,500,334	463,949,808	--	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	857,862,500	--	--	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	20	21,572,199,784	14,813,920,040	10,835,746,432	Deferred Income
Liabilitas Kontrak		15,000,000	--	--	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		129,909,110,629	48,938,817,144	50,932,253,208	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	8, 19.b, 34	28,690,063,222	41,920,393,286	35,565,829,569	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18, 34	127,670,329,789	354,073,476	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	9,933,547,439	8,334,217,340	6,207,312,788	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	8,199,874,914	8,402,167,880	--	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		174,493,815,364	59,010,851,982	41,773,142,357	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		304,402,925,993	107,949,669,126	92,705,395,565	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham					Capital Stock
Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B - Rp1.000.000					Par Value Serie A and Serie B - Rp1,000,000
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 357.951 saham pada 31 Desember 2021					Serie A: 1 share and Serie B: 357,951,000 shares as of December 31, 2021
Saham: 100.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019					Shares: 100,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					Issued and Fully Paid:
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 89.488 saham pada 31 Desember 2021					Serie A: 1 share and Serie B: 89,488 shares as of December 31, 2021
Saham: 25.863 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	22	89,488,000,000	25,863,000,000	25,863,000,000	Shares: 25,863 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	23	933,131,416,154	--	--	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	24				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		257,462,251,115	241,480,221,585	208,233,363,848	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		249,609,294,304	203,987,307,821	191,580,266,669	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	25	(1,567,780,387)	(1,037,726,597)	(39,511,165)	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi					Proforma Equity Arise from Restructuring Transactions between
Entitas Sepengendali		--	33,736,178,933	--	Entities under Common Control
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,528,123,181,186	504,028,981,742	425,637,119,352	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	147,513,509,364	600,000,000	600,000,000	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1,675,636,690,550	504,628,981,742	426,237,119,352	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,980,039,616,543	612,578,650,868	518,942,514,917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan Kembali (Catatan 37)

¹⁾ Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 *) Rp	
PENDAPATAN	8, 27	330,270,957,855	102,340,071,732	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8, 28	<u>(153,797,879,520)</u>	<u>(30,521,575,181)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		176,473,078,335	71,818,496,551	GROSS PROFIT
Beban Usaha	8, 29	(69,738,916,911)	(34,273,153,480)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	31	13,394,331,238	18,449,986,766	Other Incomes
Beban Lainnya	31	<u>(1,798,446,489)</u>	<u>(2,470,210,298)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		118,330,046,173	53,525,119,539	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	8, 30	<u>2,358,309,949</u>	<u>(3,678,306,385)</u>	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		120,688,356,122	49,846,813,154	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban Pajak Final		<u>(24,216,230,761)</u>	<u>(3,852,837,824)</u>	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		96,472,125,361	45,993,975,330	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	32.c	<u>(4,144,360,819)</u>	<u>(547,754,703)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		92,327,764,542	45,446,220,627	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma		<u>(22,050,716,365)</u>	<u>309,919,964</u>	Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN		70,277,048,177	45,756,140,591	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(184,103,103)	(1,330,953,910)	Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss: Profit (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(345,969,245)</u>	<u>332,738,478</u>	Related Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(530,072,348)	(998,215,432)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69,746,975,829	44,757,925,159	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		69,837,182,740	45,756,140,591	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>439,865,437</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interests
		70,277,048,177	45,756,140,591	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		69,307,128,950	44,757,925,159	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>439,846,879</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		69,746,975,829	44,757,925,159	Total Comprehensive Income for the Year

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah)

Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity **)	Jumlah/ Total				
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par	SNTRES *)	Ditentukan						Belum	
				Penggunaannya/ Appropriated						Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020											
	25,863,000,000	--	--	208,233,363,848	191,580,266,669	(39,511,165)	--	425,637,119,352	600,000,000	426,237,119,352	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020/ Equity Changes in 2020											
Pembagian Dividen Tunai/ Cash Dividend Distribution	24.b	--	--	--	--	(102,241,702)	--	--	(102,241,702)	--	(102,241,702)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.b	--	--	--	33,246,857,737	(33,246,857,737)	--	--	--	--	--
Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	--	--	--	--	--	--	--	34,046,098,897	34,046,098,897	--	34,046,098,897
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	--	--	--	--	--	45,756,140,591	--	(309,919,964)	45,446,220,627	--	45,446,220,627
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for theYear	--	--	--	--	--	--	(998,215,432)	--	(998,215,432)	--	(998,215,432)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020											
	25,863,000,000	--	--	241,480,221,585	203,987,307,821	(1,037,726,597)	33,736,178,933	504,028,981,742	600,000,000	504,628,981,742	
Perubahan Ekuitas pada 31 Desember 2021/ Equity Changes on December 31, 2021											
Penambahan Modal/ Additional Capital	63,625,000,000	913,375,000,000	--	--	--	--	--	--	977,000,000,000	--	977,000,000,000
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	1.e	--	--	19,756,416,154	--	--	--	(55,786,895,298)	(36,030,479,144)	36,030,479,144	--
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak/ Liability will be Settled with Equity Instrument in Subsidiary	26	--	--	--	--	--	--	--	--	110,487,684,865	110,487,684,865
Pembagian Dividen Tunai/ Cash Dividend Distribution	24.a	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(8,233,166,727)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.a	--	--	--	15,982,029,530	(15,982,029,530)	--	--	--	--	--
Pembagian Dividen Tunai pada Entitas Anak Cash Dividend Distribution in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(44,501,524)	(44,501,524)
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	--	--	--	--	--	69,837,182,740	--	22,050,716,365	91,887,899,105	439,865,437	92,327,764,542
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	(530,053,790)	--	(530,053,790)	(18,558)	(530,072,348)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31 2021											
	89,488,000,000	913,375,000,000	19,756,416,154	257,462,251,115	249,609,294,304	(1,567,780,387)	--	1,528,123,181,186	147,513,509,364	1,675,636,690,550	

¹⁾ Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities under Common Control

²⁾ Restrukturisasi Entitas Sepengendali Berdasarkan PSAK No. 38/ Restructuring of Entities under Common Control According to PSAK No. 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		134,228,452,996	107,657,342,049
Penerimaan Bunga		7,206,173,074	1,289,495,351
Penerimaan Pajak		147,789,894	--
Pembayaran Bunga		(4,847,863,125)	(4,967,801,736)
Pembayaran Pajak		(14,367,395,333)	(4,743,868,797)
Pembayaran kepada Karyawan		(36,802,151,447)	(20,093,366,752)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(106,624,150,569)	(34,351,532,005)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(21,059,144,510)	44,790,268,110
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan	31	187,886,364	--
Pembelian	9	(10,455,356,699)	(5,378,462,629)
Perolehan Properti Investasi	10	(225,442,474)	(20,690,361,413)
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	(367,384,947,233)	(14,195,362,495)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(377,877,860,042)	(40,264,186,537)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	1.d, 22	977,000,000,000	--
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	19.a	4,000,000,000	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(13,685,648,752)	(12,101,514,257)
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak yang Terutang oleh Pemegang Saham Nonpengendali		27,000,000,000	--
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	--	20,043,769,443
Pembayaran Dividen			
Entitas Anak kepada Nonpengendali	24	(44,501,524)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(465,336,358)	(303,627,728)
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk		(8,233,166,727)	(102,241,702)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		985,571,346,639	7,536,385,756
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
		586,634,342,087	12,062,467,329
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		--	--
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	3	45,513,884,706	33,451,417,377
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	3	632,148,226,793	45,513,884,706
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan Disajikan pada Catatan 35			

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Receipts of Interest
Receipt of Tax
Payment of Interest - Net
Payments of Taxes
Payments to Employees
Payments to Third Parties
Net Cash Flows Provided by
(Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets
Disposal
Acquisition
Acquisition of Investment Property
Acquisition of Work in Process
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from Additional Paid-in Capital
Receipt from Short Term Bank Loan
Payments for Long Term Bank Loan
Receipt Paid-in Capital
that still not Paid
from Non Controlling Interest
Receipt from Long Term Bank Loan
Dividend Payments from Subsidiary
to Noncontrolling Interests
Payment for Lease Liability
Dividend Payments to Parent Entity
Net Cash Flows Provided by
Financing Activities

**NET INCREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Foreign Exchange on Cash and
Cash Equivalents at the End of the Year

CASH AND CASH EQUIVALENTS

AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS

AT ENDING OF THE YEAR

Noncash Transactions and Reconciliation
of Liability Arising from Financing
Activities are Presented in Note 35

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989.

Sesuai akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Asmara Noer, S.H., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, tentang perubahan nama, domisili dan modal Perusahaan dimana semula nama Perusahaan adalah PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berdomisili di Cilacap, berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan berdomisili di Semarang. Perusahaan beroperasi komersial sejak tahun 1988.

Entitas Induk Utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, mengenai perubahan anggaran dasar terkait Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor dan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0077165.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.

1.b. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (perubahan Akta No 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, S.H) maksud dan tujuan Perusahaan adalah "melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) ("the Company") was established under the name of PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) on October 7, 1988 based on the Deed of Establishment No. 10, which was made in the presence of Misahardi Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 dated January 23, 1989.

Based on the Deed No.33 on March 31, 1998, which was made in the presence of Asmara Noer, S.H., a Notary in Jakarta, there was a change in the Company's articles of association, concerning changes of the Company's name, domicile and capital which previously the Company's name was PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) and domiciled in Cilacap, changed to PT Wijayakusuma Industrial Estate (Persero) and its domicile in Semarang. The Company commenced its commercial operations in 1989.

Ultimate Parent Entity is State of Government of The Republic Indonesia.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed by Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 46 dated December 20, 2021 which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, related to additional issued and fully paid capital and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0077165.01.02. Year 2021 dated December 30, 2021.

1.b The Company's Scope of Business

According to Deed No. 82 dated August 15, 2008, which was made in the presence of DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (Changing Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, S.H), the purpose and objective of the Company is to engage in "providing business in the field of infrastructure

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

prasarana pelaksanaan pembangunan serta
pengurusan, perusahaan dan
pengembangan serta melakukan kegiatan di
bidang usaha kawasan industri, untuk
menghasilkan barang dan / jasa yang bermutu
tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mengejar
keuntungan guna meningkatkan nilai
perusahaan dengan menerapkan prinsip-
prinsip Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut,
kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

- a. Merencanakan membangun serta
mengembangkan kawasan industri guna
menyiapkan lahan/tanah kavling, sarana
dan prasarana serta fasilitas-fasilitas
industri lainnya yang dibutuhkan bagi
penanam modal;
- b. Melakukan kegiatan perusahaan,
pengelolaan dan perawatan atas seluruh
areal kawasan industri.
- c. Memberikan pelayanan kepada para
penanam modal dalam rangka pendirian
dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.
- d. Bidang usaha *real estate* yang dimiliki
sendiri atau disewa meliputi: menyediakan,
menyewakan berbagai macam bangunan
sewa untuk industri, gedung untuk properti,
gedung untuk *e-commerce* dan bangunan
perkantoran. dan sarana - prasarana
penunjang kawasan industri, pergudangan
dan penyimpanan, logistik-pergudangan
dan penyimpanan lainnya.
- e. Bidang usaha *real estate* atas dasar balas
jasa (*fee*) atau kontrak. Menjalankan
kegiatan bidang usaha dalam hal
penyediaan *real estate* atas dasar balas
jasa atau kontrak termasuk jasa yang
berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa
perantara, manajemen *real estate* atas
dasar balas jasa atau kontrak, jasa
penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak
ketiga *real estate*.
- f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang
fasilitas.
- g. Aktivitas perparkiran diluar badan jalan (*off
street parking*).
- h. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan
sejenis.
- i. Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah
kawasan berikat
- j. Pengelolaan air bersih, termasuk
penampungan, penjernihan dan penyaluran

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

and basic facilities (infrastructure) for
development and management, exploitation
and development as well as carrying out
activities in the industrial estate business
sector, to produce high quality and highly
competitive goods and services to gaining
profits in order to increase Company value by
applying the principles of Limited Liability
Companies."

In order to achieve those objectives and
purposes, the Company activities consist of:

- a. Planning, building and developing industrial
estates in relation to preparing land/lot area,
facilities preparation and infrastructure and
other industrial facilities which needed by
investors.
- b. Conducting business, management and
maintenance for the whole area of the
industrial estate.
- c. Providing services to investors in relatipn
establishment and management of the
plant/businesses.
- d. Real estate business whether self-owned or
lease which consist of: providing, leasing
various type of industry's building,
commercial buildings, building for *e-
commerce* and office building and
infrastructure for industrial estate,
warehousing and storage, logistic-
warehousing and others type of storage.
- e. Real estate's business which is fee-based
or contract-based. Providing real estate
activities based on fee-based or contract-
based including services related to its real
estate such as agent, fee-based or contract-
based while providing real estate's
management, appraisal service for real
estate and third party's agent.
- f. Activities in provision services related to
supporting main activities.
- g. Off-street parking activities.
- h. Trust, financing and other similar financial
services.
- i. Bounded warehousing activities or bounded
area.
- j. Clean water management, including storage
purification and distribution of drinking

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- air minum, penampungan dan penyaluran air baku, aktivitas penunjang pengelolaan air.
- k. Pengelolaan air limbah termasuk pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya.
- l. Pengelolaan dan daur ulang sampah meliputi: pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, produksi kompos sampah organik, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.
- m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: sport center dan aktifitas fasilitas olahraga lainnya.
- n. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: taman rekreasi dan taman wisata.
- o. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi:
- pendidikan teknik swasta
 - pendidikan kerajinan dan industri
 - aktivitas pelayanan penunjang kesehatan
- p. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Sugiharto, S.H., Notaris di Semarang dan No.7 tanggal 12 Juni 2019 di hadapan Sunjoto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Direksi		
Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur	Rachmadi Nugroho
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Budi Susanto	Joseph Sondang Tobing
Direktur Operasional	RM Yusuf Danadibrata	Ahmad Fauzie Nur
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Prasetyo Ariwibowo	Prasetyo Ariwibowo
Komisaris	Anton Santosa	Anton Santosa
Komisaris Independen	Andre Tardiwan Utama	--

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- water, storage and distribution of raw water and others activities related to water management.
- k. Wastewater management includes collection of non-hazardous wastewater, collection of hazardous wastewater, management and disposal of non-hazardous wastewater, management and disposal of hazardous waste water.
- l. Waste management and waste recycling includes: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste.
- m. Providing and renting sports facilities: sports centers and other sports facilities activities.
- n. Providing and renting out entertainment facilities: recreational park and tourism park.
- o. Provide and manage the facilities of the Job Training Center and Polyclinic units including:
- private engineering education
 - craft and industry education
 - health support service activities.
- p. Wholesale trade on a fee or contract basis.

1.c Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deeds of General Meeting of Stockholders No. 16 dated June 22, 2021, which was made in the presence of Sugiharto, S.H., a Notary in Semarang and Deed No. 7 dated June 12, 2019, which was made in the presence of Sunjoto, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Directors
Directors			
Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur	Rachmadi Nugroho	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Budi Susanto	Joseph Sondang Tobing	Director of Finance and Risk Management
Direktur Operasional	RM Yusuf Danadibrata	Ahmad Fauzie Nur	Director of Operations
Board of Commissioners			
Komisaris Utama	Prasetyo Ariwibowo	Prasetyo Ariwibowo	President Commissioner
Komisaris	Anton Santosa	Anton Santosa	Commissioner
Komisaris Independen	Andre Tardiwan Utama	--	Independent Commissioner

The Audit Committee composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketua
Anggota

Anton Santosa
Ahsin

Chairman
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Perusahaan dan entitas anak (Grup)
mempunyai karyawan masing-masing
sebanyak 79 dan 56 orang (tidak diaudit).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2021 and 2020, the
Company and subsidiaries (The Group) has 79
and 56 permanent employees, respectively
(unaudited).

1.d. Permodalan

Modal Dasar Perusahaan semula ditetapkan
sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000
lembar saham dengan nominal Rp1.000.000
per lembar. Dari jumlah tersebut Modal
Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar
Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar
saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per
lembar saham.

Berdasarkan Akta tentang peningkatan modal
dasar Perusahaan Nomor 33 Tanggal 31 Maret
1998, yang dibuat di hadapan Ny. Asmara
Noer, S.H., Notaris di Semarang (yang diubah
dengan Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus
2008, Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H.,
M.H., M.M., Notaris di Semarang), modal dasar
Perusahaan ditetapkan sebesar
Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar
saham biasa, dengan nilai nominal
Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah
tersebut. Modal ditempatkan dan disetor penuh
oleh pemegang saham sebesar
Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000
lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
di luar Rapat No. 68 tanggal 15 Desember
2009 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana
Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di
Semarang, jumlah modal yang telah
ditempatkan dan disetor berubah menjadi
Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440
lembar saham biasa dengan nominal
Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Rapat, No. 84 tanggal 17 Februari 2010 yang
dibuat di hadapan Prof. DR Liliana
Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di
Semarang, jumlah modal dasar Perusahaan
berubah semula Rp56.000.000.000 menjadi
sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran

1.d Capital

The authorized capital of the Company was
formerly amounted to Rp15,000,000,000 which
consist of 15,000 shares at par value of
Rp1,000.000 per share. Issued and Paid-in
Capital was amounted to Rp4,810,000,000
which consist of 4,810 shares at par value of
Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the increase in the
Company's authorized capital No. 33 dated
March 31, 1998, which was made in the
presence of Ny. Asmara Noe S.H., a Notary in
Semarang, (which changed by Deed No. 82
dated August 15, 2008, Prof. Dr. Uliana
Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in
Semarang) authorized capital of the Company
amounted Rp56,000,000,000 which consist of
56,000 common shares, at par value of
Rp1,000,000 per share. Issued Capital and fully
paid by the shareholders amounted
Rp14,000,000,000 which consists of 14,000
shares at par value of Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the Statement the
Decree outside of meeting No. 68 dated
December 15, 2009 which was made in the
presence of Prof. Dr. Uliana Tedjosaputro, S.H.,
M.H., M.M., a Notary in Semarang, the amount
of capital has been subscribed and paid-up
fumed into Rp16,440,000,000 which consist of
16,440 common shares at par value
Rp1,000,000.

In accordance with Deed of the Statement the
Decree of meeting No. 84 dated February 17,
2010 which was made in the presence of Prof.
Dr. Uliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., a
Notary in Semarang, authorized capital of the
Company had changed from Rp56,000,000,000
became Rp100,000,000,000 and the issuance

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan mencatat agio saham sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 45 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, melakukan perubahan jenis saham dimana saham biasa sejumlah 100.000 lembar diubah menjadi 1 saham Seri A dan 999.999 saham seri B. Saham Seri A ini diambil bagiannya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 tanggal 30 Desember 2021 dan Daftar Perseroan No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 357.952 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 63.625 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dengan jumlah harga pelaksanaan Rp15.355.450 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia. Atas penerbitan saham ini, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp913.375.000.000 (Catatan 23).

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077165.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

of portable shares Rp9,423,000,000 which executed through partial capitalization of reserves amounted Rp5,763,000,000 and recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp3,660,000,000, therefore amount of shares which had been issued and paid amounted to Rp25,863,000,000 which was consist of 25,863 common shares at value of Rp1,000,000 per share.

Based on the Deed of Meeting Resolution the Company No.45 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, to change type of share which 100,000 common shares was changed become 1 share Serie A and 999,999 shares Series B. Serie A is taken part by Pemerintah Republik Indonesia. The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 dated December 30, 2021 and The Company's register No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 dated December 30, 2021.

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No.46 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, the Shareholders agreed to increase the Company's Authorized Capital become 357,952 shares and issued and fully paid of capital through issuance Series B 63,625 new shares, at par value of Rp1,000,000 per share, with exercise price amounted Rp15,355,450 per share which all of those shares is taken by Pemerintah Republik Indonesia. Upon the issuance of shares, the Company recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp913,375,000,000 (Note 23).

This Deed of Decision Statement the Shareholders has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0077165.01.02. Year 2021 dated Desember 30, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1.e. Struktur Entitas Anak (Grup)

1.e. Structure of Subsidiaries (Group)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage Direct Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
			31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
			2021	2020		2021 Rp	2020 Rp
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	90.00%	90.00%	2018	35,296,490,133	15,200,807,303
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	96.59%	30.00%	2021	1,364,412,879,176	59,704,405,689

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang. KITB telah menerbitkan 977.000.000 saham biasa baru nilai nominal Rp1.000 atau sejumlah Rp977.000.000.000. Perusahaan telah mengambil seluruh bagian saham baru ini, yang merupakan 95,13% dari seluruh modal KITB, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham KITB menjadi 96,59% dan KITB dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Based on Deed of Meeting Resolution of Shareholders over Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 dated December 22, 2021 which was made in the presence of Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., a Notary in Semarang. KITB has issued 977,000,000 new common shares at par value of Rp1,000 per share or amounted to Rp977,000,000,000. The Company acquires all new shares, that represent 95.13% of the KITB's share capital, therefore the Company's ownership in KITB shares became 96.59% and KITB is a subsidiary. This transaction is business combination between entities under common control (Note 23).

The Company and its subsidiaries here in after register as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.f. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Persediaan dan Tanah dalam Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah matang dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah matang termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah dalam Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan tanah matang, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entities related to the Government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the entity or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of BUMN as proxy

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.g. Inventories and Land in Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of mature land are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of mature land includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land in Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective inventory mature land, investment property or fixed assets, whichever is appropriate.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

2.h. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.i. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, jalan layang dan jalan dan drainase. Sedangkan untuk mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris kantor menggunakan saldo menurun. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Building
Jalan Layang	20	Fly Over
Jalan dan Drainase	20	Roads and Drainage
Mesin dan Peralatan	4	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	2	Office Furniture and Fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method for buildings, fly over and roads and drainage. Meanwhile, machinery and equipment, vehicles and office inventory using double declining method. Based on the estimated useful life of assets, classified as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Pekerjaan dalam Penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

2.l. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the remaining useful life based on technical condition.

2.k. Work in Progress

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessors

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Subsewa

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek di mana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat sesuai paragraf 6, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
- b. sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, item aset tetap yang terkait dengan sewa).

Pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama. Pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan setelah, mempertimbangkan persyaratan dalam PSAK 73: Sewa paragraf 61-66.

Ketika pesewa-antara menyepakati subsewa, pesewa-antara:

- a. menghentikan pengakuan aset hak guna terkait sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto pada subsewa;
- b. mengakui selisih antara aset hak-guna dan investasi neto pada subsewa dalam laba rugi; dan
- c. mempertahankan liabilitas sewa terkait sewa utama dalam laporan posisi keuangan yang merepresentasikan pembayaran sewa kepada pesewa utama.

Selama masa subsewa, pesewa-antara mengakui penghasilan keuangan atas subsewa dan beban bunga atas sewa utama.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sublease

In classifying a sublease, an intermediate lessor shall classify the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- (a) if the head lease is a short-term lease that the entity, as a lessee, has accounted for applying paragraph 6, the sublease shall be classified as an operating lease.*
- (b) otherwise, the sublease shall be classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (for example, the item of property, plant or equipment that is the subject of the lease).*

The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease as finance lease consider requirement PSAK 73; Lease, paragraph 61-66.

When the intermediate lessor enters into the sublease, intermediate lessor:

- a. derecognises the right-of use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognises he net investment in the sublease;*
- b. recognises any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*
- c. retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represent the lease payments owed to the head lessor.*

During the term of the sublease, the intermediate lessor recognises both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan margin;
- v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin;*
- v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan subsewa dicatat sebesar selisih antara aset hak guna dan investasi neto pada subsewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sub-lease income is recorded at the difference between right-of-use assets and the net investment in sub-lease.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK Nomor 120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan bangunan.

2.r. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Income tax related to rental is calculated based on Government Regulation (PP) No. 5 Year 2002 dated March 23, 2002 and KMK No. 120/KMK.03/2002 related to final income tax on land and building rentals.

2.r. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**Offsetting a Financial Asset and Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.s. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 9).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 21).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

Management makes a yearic review of the useful lives of fixed assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed assets, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 9).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 21).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis penting berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Asumsi nilai wajar properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi. Pelaksanaan revaluasi properti investasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai properti investasi yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Assumption of fair value of investment property using revaluation model

On January 1, 2021, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model. The investment property revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Group and its reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of the valuation approach and significant data input used in the revaluation investment properties is disclosed in Note 10.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	70,026,296	41,700,280	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,196,527,221	3,420,378,107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,167,056,508	15,826,898,839	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461,635,384	35,932,802	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>618,825,219,113</u>	<u>19,283,209,748</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(d/h PT Bank BNI Syariah)	1,010,778,955	845,132,539	(formerly PT Bank BNI Syariah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	462,202,429	1,243,842,139	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	<u>1,472,981,384</u>	<u>2,088,974,678</u>	
Subjumlah	<u>620,298,200,497</u>	<u>21,372,184,426</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	780,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(d/h PT Bank BNI Syariah)	--	1,000,000,000	(formerly PT Bank BNI Syariah)
	<u>780,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	11,000,000,000	23,100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Subjumlah	<u>11,780,000,000</u>	<u>24,100,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>632,148,226,793</u>	<u>45,513,884,706</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Bunga	3.25%-6.25%	7%-7.5%	Interest Rates
Rupiah			Rupiah
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	4,940,000,000	6,840,000,000	Related Party (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	173,641,385,130	7,701,140,098	Rental
Penjualan lahan	72,635,016,717	39,329,155,727	Selling of Lands
Kerjasama	3,100,000,000	3,100,000,000	Cooperation
Pengelolaan Kawasan	2,975,603,336	983,081,996	Town Management
Perdagangan Umum	1,509,166,906	188,968,340	General Trading
Jasa Konstruksi	2,042,982,840	53,648,922	Construction Services
Pengurusan Perizinan	215,035,000	241,040,000	Permit Management
Lainnya	780,834,102	16,813,050	Others
	<u>256,900,024,031</u>	<u>51,613,848,133</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Piutang	(6,596,233,429)	(4,797,884,676)	Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Net	<u>250,303,790,602</u>	<u>46,815,963,457</u>	<i>Total Third Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	<u>255,243,790,602</u>	<u>53,655,963,457</u>	Total - Net

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Detail piutang usaha berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on time period are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Porsi Jangka Pendek	200,031,685,447	51,613,848,133	Current Portion
Porsi Jangka Panjang	56,868,338,584	--	Long Term Portion
Jumlah	256,900,024,031	51,613,848,133	Total

Detail piutang usaha sewa adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables of rental are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Sewa Operasi	6,719,510,585	7,701,140,098	Operating Lease
Sewa Pembiayaan			Financial Lease
Piutang Diler	110,053,535,961	--	Dealer Receivable
Piutang Pembiayaan Langsung	56,868,338,584	--	Direct Finance Lease Receivable
Jumlah	173,641,385,130	7,701,140,098	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 34.

Analysis of trade receivables by maturity is presented in Note 34.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	4,797,884,676	2,329,218,297	Beginning Balance
Penambahan	1,798,348,753	2,468,666,379	Addition
Saldo Akhir	6,596,233,429	4,797,884,676	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment lossess of trade receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	8,000,000,000	30,000,000,000	Related Parties (Note 8)
Pihak Ketiga	1,996,038,774	5,097,223,061	Third Parties
Jumlah	9,996,038,774	35,097,223,061	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas setoran modal pihak non-pengendali pada entitas anak.

Receivable to related parties represent receivable of paid-up capital of noncontrolling interests in subsidiary.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

As of December 31, 2021 and 2020. Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan dan Persediaan Tanah dalam Pengembangan

6. Inventories and Land in Development

a. Persediaan

a. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanah Matang	19,562,727,800	16,049,145,641	Mature Land
Perdagangan Umum	3,250,909	1,225,456	General Trade
Jumlah	19,565,978,709	16,050,371,097	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah matang terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 4,98 hektar dan 4,2 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021 and 2020, mature land consist of several land areas with the area of approximately 4.98 hectares and 4.2 hectares, respectively, all located in Semarang, Central Java.

Tanah Perusahaan merupakan HGB dengan masa berlaku sampai 3 September 2051.

Land owned by Company is Building Rights (HGB) which will valid until September 3, 2051.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 3 hektar dan 2 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021 and 2020, land under development consist of several land areas with the area of approximately 3 hectares and 2 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam bentuk penjualan lahan dan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp136.100.295.312 dan Rp15.887.005.607 (Catatan 28) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amount of inventory charged to cost of revenue in the form sales of land and finance lease - dealer are amounted to Rp136.100.295.312 and Rp15,887,005,607 (Note 28) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Grup tidak mengasuransikan Persediaan tanah yang dimiliki.

Group does not provide insurance to their owned mature land.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

b. Persediaan Tanah dalam Pengembangan Tanah Perusahaan seluas 54,21 hektar, merupakan HGB dengan masa berlaku sampai 3 September 2051.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah dalam pengembangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 54,21 hektar dan 60,96 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan tanah mentah pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Inventory Land in Development Land owned by Company with area 54.21 hectares is Building Rights (HGB) which will valid until September 3, 2051.

As of December 31, 2021 and 2020, land in development consist of several land areas with the area of approximately 54.21 hectares and 60.96 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventory of raw land as of December 31, 2021.

7. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka tahun 2021 merupakan asuransi dibayar di muka.

7. Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2021 represents prepaid expense of insurance.

8. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,196,527,221	3,420,378,107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,167,056,508	15,826,898,839	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461,635,384	35,932,802	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah Bank	618,825,219,113	19,283,209,748	Subtotal Bank
Deposito			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	780,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	619,605,219,113	19,283,209,748	Total
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Kawasan Industri Medan	4,940,000,000	6,840,000,000	PT Kawasan Industri Medan
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara IX	8,000,000,000	12,500,000,000	PT Perkebunan Nusantara IX
PT PP (Persero) Tbk	--	17,500,000,000	PT PP (Persero) Tbk
Jumlah	8,000,000,000	30,000,000,000	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Perkebunan Nusantara IX	26,664,692,498	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Utang Bank			Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Liabilitas Sewa			Lease Liability
PT Perkebunan Nusantara IX	129,859,512,947	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Pembangunan Proyek			Project Development
PT PP (Persero) Tbk	365,565,381,220	--	PT PP (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara IX	13,291,001,589	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Jumlah	378,856,382,809	--	Total
Pendapatan Bunga			Interest Income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,038,726,154	146,781,891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367,580,385	19,379,932	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	745,932	2,427,304	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6,407,052,471	168,589,127	Total
Beban Bunga			Interest Expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,849,251	11,427,603	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Remunerasi Manajemen Kunci			Remuneration for Key Management
Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi	5,904,300,000	3,995,200,000	Directors, Commissioners, Audit Committee and Remuneration Committee

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Interest Income
PT Kawasan Industri Medan	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Perkebunan Nusantara IX	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pembelian/ Other Receivable, Trade Payable, Lease Liability and Purchase
PT PP (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Setoran Modal Pihak Non-pengendalian dan Pembelian/ Receivable of paid-up capital of noncontrolling and Purchase
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	2021 Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	Acquisition Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Land
Tanah	34,306,263,193	--	--	4,291,601,581	38,597,864,774	Building
Bangunan	16,707,607,288	2,450,633,622	--	102,563,000	19,260,803,910	Fly Over
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Roads and Drainage
Jalan dan Drainase	34,148,374,919	4,903,681,086	--	3,209,385,000	42,261,441,005	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	4,064,336,764	774,745,000	--	--	4,839,081,764	Vehicles
Kendaraan	3,903,770,945	706,962,976	380,259,682	--	4,230,474,239	Office Furniture and Fixtures
Inventaris Kantor	3,197,685,400	1,619,334,015	--	100,270,000	4,917,289,415	
Jumlah Biaya Perolehan	98,269,089,299	10,455,356,699	380,259,682	7,703,819,581	116,048,005,897	Total Acquisition Cost

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2021							
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	7,220,537,551	715,148,246	--	--	7,935,685,797	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	11,589,139,880	3,321,836,973	--	--	14,910,976,853	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	2,576,738,402	514,733,112	--	--	3,091,471,514	Machinery and Equipment	
Kendaraan	2,824,251,257	380,961,838	380,259,682	--	2,824,953,413	Vehicles	
Inventaris Kantor	2,385,690,852	564,861,097	--	--	2,950,551,949	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28,537,408,732	5,497,541,266	380,259,682	--	33,654,690,316	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	69,731,680,567				82,393,315,581	Carrying Value	
2020							
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	36,749,146,952	3,200,547,846	--	(5,643,431,605)	34,306,263,193	Land	
Bangunan	15,583,715,218	1,123,892,070	--	--	16,707,607,288	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	34,148,374,919	--	--	--	34,148,374,919	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	3,984,823,764	79,513,000	--	--	4,064,336,764	Machinery and Equipment	
Kendaraan	3,557,564,331	346,206,614	--	--	3,903,770,945	Vehicles	
Inventaris Kantor	2,569,382,301	628,303,099	--	--	3,197,685,400	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Biaya Perolehan	98,534,058,275	5,378,462,629	--	(5,643,431,605)	98,269,089,299	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	6,557,410,132	663,127,419	--	--	7,220,537,551	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	11,589,139,880	--	--	--	11,589,139,880	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	2,096,892,354	479,846,048	--	--	2,576,738,402	Machinery and Equipment	
Kendaraan	2,463,757,433	360,493,824	--	--	2,824,251,257	Vehicles	
Inventaris Kantor	1,926,332,263	459,358,589	--	--	2,385,690,852	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26,574,582,852	1,962,825,880	--	--	28,537,408,732	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	71,959,475,423				69,731,680,567	Carrying Value	

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

Depreciation charges that were recorded in operating expenses (Note 29).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.036.019.715 dan Rp5.032.919.715.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,036,019,715 and Rp5,032,919,715, respectively.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp7.777.143.188 dan Rp7.751.143.188 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The Group's fixed assets are insured for fire and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta with the total sum insured amounted to Rp7,777,143,188 and Rp7,751,143,188 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2021					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus (Rugi) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Loss)	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	161,020,133,768	--	--	16,841,752,843	177,861,886,611	Land
Bangunan	154,072,119,090	225,442,474	--	(4,430,239,000)	149,867,322,564	Building
Jumlah	<u>315,092,252,858</u>	<u>225,442,474</u>	<u>--</u>	<u>12,411,513,843</u>	<u>327,729,209,175</u>	Total

	2020					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	133,841,755,210	--	5,643,431,605	21,534,946,953	161,020,133,768	Land
Bangunan	132,102,485,000	20,690,361,413	5,611,130,095	(4,331,857,418)	154,072,119,090	Building
Jumlah	<u>265,944,240,210</u>	<u>20,690,361,413</u>	<u>11,254,561,700</u>	<u>17,203,089,535</u>	<u>315,092,252,858</u>	Total

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa	221,204,729,491	21,745,944,008	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	117,111,122,489	437,245,966	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 nilai bangunan ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada tanggal 4 Maret 2022. Nilai wajar dihitung menggunakan metode diskonto arus kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk nilai wajar bangunan.

As of December 31, 2021 and 2020 the fair value of building is determined by KJPP Dasa'at, Yudistira and Rekan dated March 4, 2022. Fair value of the building is calculated using discounted cash flows method on income approach and cost approach which used in calculating the fair value of building.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar bangunan:

Significant assumptions used to determine the fair value of building are as follows:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC)	11,35%	11,35%	Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.06%	2.06%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat	40 Tahun/ Years	40 Tahun/ Years	Useful Life

Perubahan nilai wajar bangunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai surplus (rugi) revaluasi properti investasi dalam penghasilan

Changes in fair value of building for the years ended December 31, 2021 and 2020 were recorded as revaluation surplus (loss) of investment property in other income (expense)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(beban) lain-lain pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Seluruh bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp117.286.006.502 dan Rp108.311.011.992 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's building has been insured against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta with a sum insured of Rp117,286,006,502 and Rp108,311,011,992 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

11. Aset Hak Guna

11. Right of Use Assets

	2021					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Aset Hak Guna	1,121,651,012	241,380,828,062	59,560,098,309	--	182,942,380,765	Acquisition Cost Right of Used Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna	389,052,200	416,549,008	--	--	805,601,208	Accumulated Amortisation Right of Used Assets
Nilai Tercatat	<u>732,598,812</u>				<u>182,136,779,557</u>	Carrying Value
	2020					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Aset Hak Guna	--	1,121,651,012	--	--	1,121,651,012	Acquisition Cost Right of Used Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna	--	389,052,200	--	--	389,052,200	Accumulated Amortisation Right of Used Assets
Nilai Tercatat	<u>--</u>				<u>732,598,812</u>	Carrying Value

Pengurangan atas aset hak guna sebesar Rp59.560.098.309 merupakan dampak atas penyewaan kembali aset hak guna pada PT Kawasan Industri Batang, entitas anak (Catatan 18, 28 dan 33)

Berdasarkan evaluasi mengenai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna.

Seluruh beban amortisasi aset hak guna dicatat pada beban pokok pendapatan.

Deduction of right of used amounted to Rp59,560,098,309 represent impact of sublease of right of used of PT Kawasan Industri Batang, a subsidiary (Notes 18, 28 and 33).

Based on the evaluation of the value of right of used assets as of December 31, 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right of use assets.

All amortization expenses for right of use assets are recorded at cost of revenues.

12. Pekerjaan dalam Penyelesaian

12. Work in Progress

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo Pekerjaan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp375.316.425.302 dan Rp15.635.297.650.

As of December 31, 2021 and 2020, balance of Work in progress amounted to Rp375,316,425,302 and Rp15,635,297,650, respectively.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pembangunan sarana dan prasarana Kawasan, berlokasi di Semarang dan Batang dalam yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian tidak dapat dicapai.

Berdasarkan evaluasi mengenai pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Work in progress represent construction of infrastructure in areas, located in Semarang and Batang, which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion of work in progress.

Based on the evaluation of the value of work in progress as of December 31, 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of work in progress.

13. Uang Muka

13. Advances

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo uang muka terutama merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp4.000.000.000 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021, balance of advances mainly represents advances for purchase of building amounted to Rp4,000,000,000 located in Semarang, Central Java.

14. Security Deposits

14. Security Deposits

Security deposits merupakan jaminan atas listrik dan WTP masing masing sebesar Rp640.666.900 dan Rp530.268.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Security deposits represents security deposits of electricity and WTP amounted to Rp640,666,900 and Rp530,268,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	26,664,692,498	--	Related Party (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	15,465,142,788	2,956,720,000	Suppliers
Kontraktor	3,020,304,022	568,105,703	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	18,485,446,810	3,524,825,703	Subtotal - Third Parties
Jumlah	45,150,139,308	3,524,825,703	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable denominated in Rupiah.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

16. Beban Akruai

16. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp
Perpajakan	10,736,177,624	--
Jasa Produksi	5,954,026,673	1,533,512,500
Tantiem Komisaris dan Direksi	4,138,635,905	1,188,500,000
Lainnya	723,130,921	451,784,870
Jumlah	21,551,971,123	3,173,797,370

Taxation
Production Services
Tantiem of Commissioners and Directors
Others
Total

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	2021 Rp	2020 Rp
<u>Jangka Pendek</u>		
Titipan Investor	1,013,239,133	1,449,512,835
Jaminan Pelanggan	83,225,000	73,025,000
Pengembangan Kawasan Industri Batang:		
Visioning Masterplan	--	9,034,090,909
Amdal	--	464,600,000
Opini Legal	--	200,000,000
Lainnya	--	425,583,798
Lainnya	210,552,153	310,595,866
Jumlah	1,307,016,286	11,957,408,408
<u>Jangka Panjang</u>		
Security Deposits		
Sewa	9,057,737,414	8,402,167,880
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(857,862,500)	--
Bagian Jangka Panjang	8,199,874,914	8,402,167,880

<u>Short-term</u>
Investor Deposits
Customer Deposits
Development Industrial Batang Area:
Visioning Masterplan
Amdal
Legal Opinion
Others
Others
Total
<u>Long-term</u>
Security Deposits
Rental
Less: Current Portion
Long-Term Portion

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp
Sewa Lahan	129,859,512,947	--
Kendaraan	1,386,317,176	818,023,284
Jumlah	131,245,830,123	818,023,284

Lease of Land
Vehicle
Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum		
< 1 Tahun	3,864,420,049	505,200,000
1-5 Tahun	42,914,234,811	419,700,000
> 5 Tahun	2,035,663,203,814	--
Jumlah	2,082,441,858,674	924,900,000
Dikurangi: Bagian Bunga	(1,951,196,028,551)	(106,876,716)
Liabilitas Sewa - Neto	131,245,830,123	818,023,284
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3,575,500,334	463,949,808
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	127,670,329,789	354,073,476

Lease liabilities - minimum lease payments :
< 1 Year
1-5 Years
> 5 Years
Total
Less: Interest Portion
Leases Liabilities - Net
Leases Liabilities - Current Maturities
Leases Liabilities - Net of Current Maturities

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp85.189.017 dan Rp26.021.197 (Catatan 30).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp85,189,017 and Rp26,021,197, respectively (Note 30).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	--

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Maria Dwi Hartati, S.H., Notaris di Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.20 dated July 14, 2021 made in the presence of Maria Dwi Hartati, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained credit facilities as follows:

Jenis Pinjaman	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	Facility Type
Plafon	25,000,000,000	Plafond
Tingkat Bunga	8.5%	Interest Rate
Jangka Waktu	12 Bulan/ Months	Period
Tujuan Penggunaan	Tambahan Modal Kerja Additional Working Capital	Purpose
Jaminan	Surat Perintah Kerja/ Letter of Assignment	Collateral

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41,923,950,260	55,609,599,012
Bagian Jangka Pendek	(13,233,887,038)	(13,689,205,726)
Bagian Jangka Panjang	28,690,063,222	41,920,393,286

Third Party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Current Portion
Non-current portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Akta No. 83 di hadapan Notaris Dini Handanayatye, S.H., Notaris di Semarang Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah). Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah 8,67% dan 91,33%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan jaminan BPSP. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan sejak pencairan, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On August 31, 2018 based on Deed No. 83 in the presence of Dini Handanayatye, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained investment financing facility with Murabahah akad from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI syariah). Sharing profit between bank and the Company is 8,67% and 91,33%. Loan purpose is financing Ready-use plant (BPSP) with collateral the BPSP. Term of loan is 60 months since its drawdown, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing					
	I	II	III	IV	V	VI
Plafon/Plafond	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp6,500,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000
Tujuan/ Purpose	BPSP IX	BPSP IX	BPSP I dan/and VI	BPSP I dan/and VI	BPSP VII dan/and	BPSP VII dan/and
Jaminan/Collateral	BPSP VII	BPSP VII	BPSP VII dan/and	BPSP VII dan/and	BPSP VII, I	BPSP VII, I
			I	I	dan/and IX	dan/and IX
Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	31 Agustus/ August 2018	26 Desember/ December 2018	10 Desember/ December 2019	27 April 2020	29 September 2020	24 November/ November 2020

Beban bunga yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp4.658.055.998 and Rp4.773.508.480 (Catatan 30).

Interest expense is charged for the years then ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp4,658,055,998 and Rp4,773,508,480, respectively (Note 30).

20. Pendapatan Ditangguhkan

20. Deferred Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa Bangunan	12,480,276,223	14,447,023,790	Buildings Rental
Sewa Lahan	9,091,923,561	366,896,250	Lands Rental
Jumlah	21,572,199,784	14,813,920,040	Total

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja

21. Post-employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	9,933,547,439	8,334,217,340	Defined Benefits Obligation, end of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	9,933,547,439	8,334,217,340	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	984,622,648	567,038,111	Current Services Cost
Biaya Bunga	549,325,748	476,723,459	Interest Expenses
Jumlah	1,533,948,396	1,043,761,570	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	8,334,217,340	6,207,312,788	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(118,721,400)	(247,810,928)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	184,103,103	1,330,953,910	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,533,948,396	1,043,761,570	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	9,933,547,439	8,334,217,340	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	8,334,217,340	6,207,312,788	Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	984,622,648	567,038,111	Current Services Cost
Biaya Bunga	549,325,748	476,723,459	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(118,721,400)	(247,810,928)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	9,749,444,336	7,003,263,430	Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	9,933,547,439	8,334,217,340	Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(184,103,103)	(1,330,953,910)	Actuarial Gain (Loss) Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1,383,635,462	52,681,552	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	184,103,103	1,330,953,910	Other Comprehensive Gain (Loss) Current Year
Saldo Akhir	1,567,738,565	1,383,635,462	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp799.173.615.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp944.920.763.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp890.695.868.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp772.628.932.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat Diskonto	6.59% - 7.16%	7.10% - 7.68%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7-12%	12.00%
Tingkat Mortalita	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat Cacat Tetap	10%	10%
Tingkat Pengunduran Diri	10% usia/at the age 18 - 29	5% usia/at the age 30 - 39
	5% usia/at the age 30 - 39	3% usia/at the age 40 - 44
	2% usia/at the age 45 - 49	1% usia/at the age 50 - 56
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	57	57

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp 799,173,615.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp944,920,763.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp890,695,868.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp772,628,932.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Discount Rates
Salary Increase Projection Rate
Mortality Rate
Permanent Disability Rate
Resignation Rate
Normal Retirement Age (in years)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Saham Seri A/ Share Serie A Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1	0.00	1,000,000
Saham Seri B/ Share Serie B Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	76,838	85.86	76,838,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	11.67	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	2.46	2,203,000,000
Jumlah/ Total	89,488		89,488,000,000

Pemegang Saham/ Stockholders	2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	13,214	51.09	13,214,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	40.39	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	8.52	2,203,000,000
Jumlah/ Total	25,863		25,863,000,000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Saham Beredar	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	25,863	25,863	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah:			Addition:
Penambahan Modal Tahun Berjalan	63,625	--	Additional Stock for the Year
Jumlah Saham Beredar - Neto - Akhir	89,488	25,863	Outstanding Shares -Net - Ending

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

23. Additional Paid in Capital – Net

	2021 Rp	2020 Rp
Agio Saham (Catatan 1.d)/ <i>Paid in Capital Excess of Par (Note 1.d)</i>	913,375,000,000	--
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</i>	19,756,416,154	--
Jumlah/ Total	933,131,416,154	--

Agio Saham

Paid in Capital Excess of Par

	2021 Rp	2020 Rp
Modal Disetor/ Paid-up Capital	977,000,000,000	--
Nilai Nominal Saham/ Par Value of Shares	(63,625,000,000)	--
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par	913,375,000,000	--

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control**

	2021 Rp	2020 Rp
Perolehan Saham KITB/ Acquisition of KITB's Shares:		
Investasi Awal pada KITB/ <i>Initial Investment in KITB</i>	15,000,000,000	--
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham KITB/ <i>Share in the Profit of Associate Before Acquisition of KITB's Shares</i>	9,450,307,014	--
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham KITB/ <i>Balance of Investment Before Acquisition of KITB's Shares</i>	24,450,307,014	--
Perolehan Saham KITB/ <i>Acquisition of KITB's Shares</i>	977,000,000,000	--
Jumlah/ Total	1,001,450,307,014	--
Investasi pada KITB setelah Akuisisi/ <i>Investment in KITB after the Acquisition</i>	1,021,206,723,168	--
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	19,756,416,154	--

24. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

24. Cash Dividend and Reserved Fund

- a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No.68 tanggal 29 Juni 2021 di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp8.233.166.727 dan membentuk Dana Cadangan sebesar Rp15.982.029.530.
- b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 12 Juni 2019

- a. Based on the Deed Circular Resolution of Shareholders No.68 dated June 29, 2021 in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp8,233,166,727 and reserved Appropriated retained earning amounted to Rp15,982,029,530.
- b. Based on the Deed Circular Resolution of Shareholders No.7 dated Juni 12, 2019 of Notary Sunjoto, S.H., Shareholders agreed to

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

di hadapan Sunjoto, S.H., Notaris di Jakarta.
Pemegang saham telah menyetujui untuk
pembagian dividen tunai sebesar
Rp102.241.702 dan dan membentuk Dana
Cadangan sebesar Rp33.246.857.737.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

distribute cash dividend amounted to
Rp102,241,702 and reserved Appropriated
retained earning amounted to
Rp33,246,857,737.

25. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain merupakan
laba (rugi) pengukuran kembali atas program
imbalan pasti.

25. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income represent profit
(loss) from remeasurement of defined benefits
plan.

26. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan
nonpengendali atas ekuitas masing-masing
entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020:

26. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity
of subsidiaries as of December 31, 2021 and
2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	146,473,662,485	--
PT Putra Wijayakusuma Sakti	1,039,846,879	600,000,000
Jumlah	147,513,509,364	600,000,000

PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Putra Wijayakusuma Sakti

Total

Saldo kepentingan nonpengendali
PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
termasuk saldo liabilitas sewa yang akan
diselesaikan dengan instrumen ekuitas saham
preferen KITB sebesar Rp110.487.684.865
(Catatan 33).

Balance of noncontrolling interest PT Kawasan
Industri Terpadu Batang (KITB) included
balance of rent liability will be settled with
equity Instrument preferred stock of KITB
amounted to Rp110,487,684,865 (Note 33).

27. Pendapatan

27. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Lahan	74,545,250,000	55,620,061,718
Sewa		
Sewa Pembiayaan - Diler	196,277,032,600	--
Operasi	24,927,696,891	21,745,944,008
Subjumlah	221,204,729,491	21,745,944,008
Pengelolaan Kawasan		
Air	17,904,460,000	13,128,486,500
Retribusi Lingkungan	4,199,689,532	4,016,913,443
WWTP	3,519,413,000	2,036,827,500
Kawasan Berikat	1,140,767,941	1,386,382,127
Lainnya	1,312,641,833	869,627,690
Subjumlah	28,076,972,306	21,438,237,260
Jasa Konstruksi	3,375,387,215	1,841,119,923
Perdagangan Umum	2,477,758,843	895,586,096
Pengurusan Izin	590,860,000	799,122,727
Jumlah	330,270,957,855	102,340,071,732

Sales of Land
Rental
Finance Lease - Dealer
Operating
Subtotal
Zone Management
Water
Environmental Levies
WWTP
Bonded Zone Management
Others
Subtotal
Construction Services
General Trading
Permit Management
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

28. Beban Pokok Pendapatan

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Lahan	20,837,574,714	15,887,005,607
Sewa		
Sewa Pembiayaan - Pabrikasi	115,262,720,598	--
Operasi	1,848,401,891	5,763,795,470
Subjumlah	117,111,122,489	5,763,795,470
Pengelolaan Kawasan dan Lainnya	15,849,182,317	8,870,774,104
Jumlah	153,797,879,520	30,521,575,181

28. Cost of Revenues

Sales of Land
Rental
Finance Lease - Dealer
Operating
Subtotal
Zone Management and Others
Total

29. Beban Usaha

Berikut adalah rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Gaji dan Tunjangan	45,588,028,521	20,370,329,894
Umum dan Administrasi	12,829,691,227	8,015,793,822
Penyusutan (Catatan 9)	5,497,541,266	1,962,825,880
Pemasaran	4,313,939,990	2,345,616,231
Pemeliharaan	1,509,715,907	1,578,587,653
Jumlah	69,738,916,911	34,273,153,480

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and Allowances
General and Administrative
Depreciation (Note 9)
Marketing
Maintenance
Total

Berikut adalah rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Rumah Tangga	3,062,265,193	473,487,135
Listrik dan Telepon	2,159,647,924	1,629,250,465
Jasa Profesional	1,614,716,378	1,265,846,592
Perjalanan Dinas	1,162,412,476	692,942,010
Pengembangan SDM	956,947,408	720,260,288
Asuransi	704,476,917	223,411,486
Pajak Bumi dan Bangunan	618,746,383	666,970,556
Beban PKBL	300,000,000	1,075,392,179
Barang Cetak & ATK	291,190,282	165,619,867
Lain-lain	1,959,288,266	1,102,613,244
Jumlah	12,829,691,227	8,015,793,822

Details of general and administration expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Household
Electricity and Telephone
Professional Fees
Official Travel
Human Resources Development
Insurance
Land and Building Tax
PKBL Expense
Printed Matter & ATK
Others
Total

Berikut adalah rincian beban pemasaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Iklan dan Pemasaran	2,688,519,038	1,176,400,689
Komisi Penjualan dan Sewa	938,928,750	568,288,648
Iuran Asosiasi	301,574,851	43,000,000
Sewa Space Server dan Internet	268,248,966	154,141,694
Reklame, Pajak dan Perijinan	58,975,250	337,985,714
Lain-lain	57,693,135	65,799,486
Jumlah	4,313,939,990	2,345,616,231

Details of marketing expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Advertising and Marketing
Sales and Rental Commissions
Association Dues
Space Server dan Internet Rent
Reklame, Taxes and Permit
Others
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

30. Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

30. Financial Income (Charges) - Net

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	7,206,173,074	1,289,495,351	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Liabilitas Sewa (Catatan 18)	(85,189,017)	(26,021,197)	Lease Liabilities (Note 18)
Pinjaman Bank (Catatan 19)	(4,658,055,998)	(4,773,508,480)	Bank Loans (Note 19)
Beban Keuangan Administrasi Bank	(104,618,110)	(168,272,059)	Financial Charges Bank Charges
Jumlah - Neto	2,358,309,949	(3,678,306,385)	Total- Net

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Surplus Revaluasi (Catatan 10)	12,411,513,843	17,203,089,535	Revaluation Surplus (Catatan 10)
Pendapatan Denda Keterlambatan	340,895,463	805,255,998	Income of Late Payment
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	187,886,364	--	Gain on Disposal of Fixed Assets
Lainnya	454,035,568	441,641,233	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	13,394,331,238	18,449,986,766	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	1,798,348,753	2,468,666,379	Impairment Loss of Trade Receivable (Note 4)
Lainnya	97,736	1,543,919	Others
Jumlah Beban Lainnya	1,798,446,489	2,470,210,298	Total Other Expenses

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	35,494,038,444	35,494,038,444
Jumlah/ Total	--	35,494,038,444	35,494,038,444
	2020		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28.A Tahun Fiskal 2019/ Income Tax / Article 28.A for fiscal Year 2019	386,004,798	159,273,590	545,278,388
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	335,007,999	335,007,999
Jumlah/ Total	386,004,798	494,281,589	880,286,387

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

c. Beban Pajak

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Pada Tarif Berlaku 22%/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits) On rate 22%</i>
Jumlah Beban Pajak / <i>Total Tax Expenses</i>

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

b. Taxes Payable

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
272,737,861	13,471,753,177	13,744,491,038
252,604,964	396,872,665	649,477,629
3,088,759	--	3,088,759
16,768,434	4,231,552	20,999,986
--	13,583,538	13,583,538
774,604,828	--	774,604,828
3,439,288,478	--	3,439,288,478
4,759,093,324	13,886,440,932	18,645,534,256

2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
335,025,843	7,741,368	342,767,211
212,940,833	6,926,351	219,867,184
3,020,342	--	3,020,342
74,317,572	3,175,552	77,493,124
27,059,194	--	27,059,194
82,563,075	49,286,858	131,849,933
513,653,101	--	513,653,101
1,248,579,960	67,130,129	1,315,710,089

c. Tax Expenses

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,282,319,675	234,301,760	1,516,621,435
152,436,351	245,052,143	397,488,494
2,225,248,062	5,002,828	2,230,250,890
3,660,004,088	484,356,731	4,144,360,819

2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
624,655,090	371,653,370	996,308,460
(443,818,515)	(4,735,242)	(448,553,757)
180,836,575	366,918,128	547,754,703

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between laba before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	120,688,356,122	49,846,813,154	Profit before Final Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum Pajak	55,253,570,499	22,288,641,158	Deduct: Income from Subsidiaries, before Tax
Laba Komersial Perusahaan	65,434,785,623	27,558,171,996	Commercial Income of the Company
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)			Fiscal Positive (Negative) Correction
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,798,348,753	--	Allowances for Impairment in Value of Receivables
Surplus (Rugi) Revaluasi	12,411,513,843	17,203,089,535	Salaries and Employee Benefits
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,395,803,495	1,025,062,123	Office Household Expenses
Beban Rumah Tangga Kantor	582,502,986	364,662,123	Human Resources Development
Beban Pengembangan SDM	316,274,500	281,527,316	Marketing Expenses
Beban Pemasaran	279,535,500	50,227,700	PKBL Expenses
Beban PKBL	204,472,307	1,075,392,179	Other Expenses
Beban Lainnya	(12,182,817,990)	160,905,103	Dividend Income
Pendapatan Dividen	(400,513,712)	--	Revenue Subjected to Final Tax
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(105,850,028,737)	(78,579,279,423)	Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	41,838,849,228	33,699,582,667	
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	5,828,725,796	2,839,341,319	Estimated Taxable Income for the Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,282,319,675	624,655,090	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Deduct: Prepaid Income Tax
Pasal 25	(63,550,330)	(43,866,038)	Article 25
Pasal 23	(444,164,517)	(498,225,977)	Article 23
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	774,604,828	82,563,075	Estimated Current Tax Payable - Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's final tax and the multiplication of the consolidated income before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	120,688,356,122	49,846,813,154	Profit before Final Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum Pajak	55,253,570,499	22,288,641,158	Deduct: Income of Subsidiaries, before Tax
Laba Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Net	65,434,785,623	27,558,171,996	Profit before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	14,395,652,837	6,062,797,839	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	395,636,726	--	Allowances for Impairment in Value of Receivables
Surplus (Rugi) Revaluasi	2,730,533,045	3,784,679,698	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	307,076,769	225,513,667	Salaries and Employee Benefits
Beban Rumah Tangga Kantor	128,150,657	80,225,667	Office Household Expenses
Beban Pengembangan SDM	69,580,390	61,936,010	Human Resources Development
Beban Pemasaran	61,497,810	11,050,094	Marketing Expenses
Beban PKBL	44,983,908	236,586,280	PKBL Expenses
Beban Lainnya	(2,680,219,958)	35,399,121	Other Expenses
Pendapatan Dividen	(88,113,017)	--	Dividend Income
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(23,287,006,322)	(17,287,441,473)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	9,204,546,830	7,413,908,187	Expenses to Obtain Revenue Subjected to Final Tax
Koreksi Periode Lalu	152,436,351	--	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2,225,248,062	(443,818,515)	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	3,660,004,088	180,836,575	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Beban Pajak Kini	234,301,760	371,653,370	Current Tax Expenses
Koreksi Periode Lalu	245,052,143	--	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	5,002,828	(4,735,242)	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	484,356,731	366,918,128	Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	4,144,360,819	547,754,703	Total Consolidated Tax Expenses

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	1,192,841,540	(846,872,295)	(345,969,245)	--	Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai	1,378,375,767	(1,378,375,767)	--	--	Allowance for Impairment in Value
Subjumlah	2,571,217,307	(2,225,248,062)	(345,969,245)	--	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	5,002,828	(5,002,828)	--	--	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	2,576,220,135	(2,230,250,890)	(345,969,245)	--	Consolidated Deferred Tax Assets

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	1 Januari/ January 1 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	603,777,151	256,265,531	332,798,858	1,192,841,540	Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai	1,190,822,783	187,552,984	--	1,378,375,767	Allowance for Impairment in Value
Subjumlah	1,794,599,934	443,818,515	332,798,858	2,571,217,307	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	327,966	4,735,242	(60,380)	5,002,828	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	1,794,927,900	448,553,757	332,738,478	2,576,220,135	Consolidated Deferred Tax Assets

e. Beban Pajak Final

Beban pajak final Grup merupakan beban pajak atas pendapatan sewa sebesar 10% dan jasa konstruksi sebesar 3%.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan (PERPU) No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya. Berdasarkan UU Harmonisasi Pajak, tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun fiskal 2022.

e. Final Tax Expense

The Group's final tax expense is at 10% final tax on rental income and at 3% for construction services.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on Laws and Regulation (PERPU) No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year. According to Harmonized tax rule, corporate income tax rate changing to 22% for fiscal years 2022.

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Sewa

1. Sebagai Penyewa

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri terpadu Batang (KITB), entitas anak menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai ijin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

a. Lessee Agreement

1. As a Lessee

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), a subsidiary entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

33. Commitments

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable area* dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable area* yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable area* dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenant dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable area* dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN IX kepada KITB dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan (*present value of minimum lease payment*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, luas HPL yang telah dimanfaatkan oleh KITB adalah 425 hektar. Tidak terdapat beban keuangan atas sewa yang telah dicatat oleh KITB atas transaksi sewa ini.

Sampai dengan tanggal pelaporan, KITB belum menerbitkan saham preferen atas pemanfaatan lahan *non-saleable*.

**2. Sebagai Pesewa
a. Sewa Operasi**

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor
1	PT Silueta Indonesia	Perusahaan/ the Company
2	PT Lucky Textile Semarang	Perusahaan/ the Company

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The price of land use for *saleable area* is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Whereas the price of land use on *non-saleable land* is calculated on the entire *non-saleable area* of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions.

Payments for land use bills for *saleable area* land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Settlement of land use bill for *non-saleable land* areas is carried out through the conversion scheme of PTPN IX's share to KITB in the form of preferred stocks. The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (*present value of minimum lease payment*).

Until December 31, 2021, the area of HPL that has been used by KITB is 425 hectares. There is no finance interest for the lease that has been recorded by KITB for this lease transaction.

Until the reporting date, KITB has not issued preferred stocks on using of *non-saleable land*.

**2. As a Lessor
a. Operating Lease**

Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 11.603 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 11,603 sqm	2019-2024
Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 12.000 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 12,000 sqm	2021-2026

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
3	PT Andiarta Muzizat	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 5.137 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 5,137 sqm	2021-2022
4	PT SIOEN Semarang	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6.000 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 6,000 sqm	2020-2025

b. Sewa Pembiayaan

b. Finance Lease

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
1	PT KCC Glass Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Bata	Subsewa tanah seluas 460.000 m ² / Sublease of Land for the area of 460,000 sqm	2021-2101
2	PT Rumah Keramik Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Bata	Subsewa tanah seluas 138.316 m ² / Sublease of Land for the area of 138,316 sqm	2021-2101

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang
pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

*Detailed maturity analysis of the lease payments
receivable are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang sewa - Pembiayaan pembayaran sewa minimum			Finance Lease Receivable - minimum lease payments :
< 1 Tahun	35,000,000	--	< 1 Year
1-5 Tahun	139,440,565,217	--	1-5 Years
> 5 Tahun	182,009,814,783	--	> 5 Years
Jumlah	321,485,380,000	--	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(154,563,505,455)	--	Less: Interest Portion
Piutang Sewa - Neto	166,921,874,545	--	Leases Receivable - Net

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang
pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

*Detailed maturity analysis of the lease payments
receivable are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembayaran Sewa yang tidak Didiskonto	409,637,000,000	--	Undiscounted Lease Payments
Dikurangi: Bagian Bunga	(154,563,505,455)	--	Less: Interest Portion
Investasi Neto	255,073,494,545	--	Net Investment
Pembayaran yang Diterima	(88,151,620,000)	--	Payment Received
Piutang Sewa Neto	166,921,874,545	--	Net Lease Receivable

b. Perjanjian Konstruksi

b. Construction Agreement

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2020, KITB, entitas anak, menandatangani perjanjian pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Kluster 1, Phase 1 seluas 450 Ha dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). Dalam perjanjian ini, PT PP

On December 30, 2020, KITB, a subsidiary, signed a land development agreement for Kawasan Industri Terpadu Batang Cluster 1, Phase 1 covering an area of 450 Ha with PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). In this agreement, PT PP (Persero) Tbk is obliged to execute land

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(Persero) Tbk wajib melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang sesuai dengan spesifikasi, gambar rencana dan ketentuan-ketentuan lainnya yang tercantum di dalam kontrak sebagai berikut:

- a. Pekerjaan *Marketing Galery*, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan arsitektur
 - Pekerjaan mekanikal, elektrik, dan *plumbing* (MEP)
- b. Pekerjaan Pematangan Lahan, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan/umum
 - Pekerjaan drainase
 - Pekerjaan tanah dan geosintetik
 - Pekerjaan perkerasan berbutir dan perkerasan beton semen
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan harian dan pekerjaan lain-lain

Harga kontrak untuk penyelesaian pekerjaan adalah sebesar Rp528.910.912.000 termasuk PPN 10%.

PT PP (Persero) Tbk harus menyelesaikan pekerjaan dalam masa pelaksanaan selama 275 hari kalender, terhitung sejak tanggal terbitnya surat perjanjian awal ini, yaitu tanggal 27 Juli 2020. Masa pelaksanaan dapat diperpanjang paling kurang sama dengan waktu terhentinya kontrak akibat keadaan kahar atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Persetujuan perpanjangan masa pelaksanaan dituangkan dalam addendum kontrak.

Penyerahan hasil pekerjaan dapat dilaksanakan secara parsial sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Penyerahan dilakukan setelah sebelumnya dilakukan peninjauan lapangan bersama. Hasil peninjauan dan penyerahan dituangkan dalam berita acara serah terima lokasi kerja.

Pada perjanjian ini, Perusahaan menunjuk wakil PT PP (Persero) Tbk yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan. PT PP (Persero) Tbk menunjuk kepala proyek atau *project manager* di lapangan yang mewakili PT PP (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

development for Kawasan Industri Terpadu Batang in accordance with the specifications, plan drawings and other requirement contained in the contract as follows:

- a. *Marketing Galery*, meliputi:
 - *Preparation work*
 - *Structure work*
 - *Architectural work*
 - *Mechanical, electrical and plumbing work*
- b. *Land Development Work*, consist of:
 - *Preparation/general work*
 - *Drainase work*
 - *Land and geosynthetics work*
 - *Grained pavement and cement concrete pavement work*
 - *Structure work*
 - *Daily and others work*

The contract value for the completion of the work amounting to Rp528,910,912,000 including 10% VAT.

PT PP (Persero) Tbk have to complete the work within 275 calendar days, starting from the date of issuance of the preliminary agreement letter, which is July 27, 2020. The completion period can be extended at least equal to the time when the contract was terminated due to force majeure or the time required to complete the contract. finish the job. Approval for the extension of the implementation period is stated in the addendum to the contract.

The finishing of the work can be carried out partially in accordance with the implementation needs. The handover was carried out after a joint field survey had previously been carried out. The results of the review and submission are stated in the minutes of the handover of the work location.

Related to this agreement, the Company appoints a representative of PT PP (Persero) Tbk who is authorized and responsible for supervising and controlling the implementation of the work. PT PP (Persero) Tbk appoints the project head or project manager in the field who represents PT PP (Persero) Tbk in carrying out the work in accordance with the provisions of the contract and is responsible for the results of the work carried out.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dilaksanakannya. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan ini dilaksanakan oleh Perusahaan atau dapat menunjuk konsultan pengawas yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

Sampai tanggal pelaporan, pekerjaan belum selesai dan addendum perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

c. Perjanjian Operasional

Pada 18 Januari 2017, berdasarkan Akta perjanjian kerjasama Nomor 25 di hadapan Sugiharto, S.H., Notaris di Semarang, Perusahaan melakukan kerjasama pengelolaan air bersih dengan PT Dain Celicani Citra Cemerlang. Kerjasama ini dilaksanakan dalam bentuk Bangun Guna Serah Pembangunan dan Pengelolaan Air Bersih selama 25 tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara selesainya pelaksanaan pekerjaan pembangunan yaitu pada tanggal 18 April 2018.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Supervision of the implementation of this work is carried out by the Company or can appoint a supervisory consultant who acts for and on behalf of the Company.

As of the reporting date, the work has not been completed and the addendum to the agreement is in the process of being extended.

c. Operational Agreement

On January 18, 2017, based on Deed Cooperation Agreement No. 25 in presence of Sugiharto, S.H., Notary in Semarang, the Company entered into a clean water management cooperation with PT Dain Celicani Citra Cemerlang. This collaboration is carried out in the form of Build to Handover Development and Management of Clean Water which will valid for 25 years from the signing of the Minutes of the completion of the construction work, which is on April 18, 2018.

**34 Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan *security deposits*. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**34. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and security deposits. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	632,148,226,793	632,148,226,793	45,513,884,706	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,375,452,018	198,375,452,018	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9,996,038,774	9,996,038,774	35,097,223,061	35,097,223,061	Other Receivables
Security Deposits	640,666,900	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Jumlah Aset Keuangan	841,160,384,485	841,160,384,485	134,797,339,724	134,797,339,724	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing of banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are collectively to be impaired:

	2021					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Rp	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	632,148,226,793	632,148,226,793
Piutang Usaha/ Trade Receivable	6,596,233,429	--	--	--	250,303,790,602	256,900,024,031
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	9,996,038,774	9,996,038,774
Security Deposits	--	--	--	--	640,666,900	640,666,900
Jumlah/ Total	6,596,233,429	--	--	--	893,088,723,069	899,684,956,498

	2020					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Rp	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	45,513,884,706	45,513,884,706
Piutang Usaha/ Trade Receivable	4,797,884,676	--	--	--	46,815,963,457	51,613,848,133
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	35,097,223,061	35,097,223,061
Security Deposits	--	--	--	--	530,268,500	530,268,500
Jumlah/ Total	4,797,884,676	--	--	--	127,957,339,724	132,755,224,400

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2021			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i>				
Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>	45,150,139,308	--	--	45,150,139,308
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	21,551,971,123	--	--	21,551,971,123
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	9,506,891,200	--	--	9,506,891,200
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	13,233,887,038	28,690,063,222	--	41,923,950,260
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	3,575,500,334	127,670,329,789	--	131,245,830,123
Jumlah/ <i>Total</i>	97,018,389,003	156,360,393,011	--	253,378,782,014

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group has provided allowance for impairment in value of trade receivable and other accounts receivable (Note 4).

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due receivable have no significant credit risk, because receivables are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2020				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Payable	3,524,825,703	--	--	--	3,524,825,703
Beban Akrua/ Accrued Expenses	3,173,797,370	--	--	--	3,173,797,370
Utang Lain-lain/ Other Payables	20,359,576,288	--	--	--	20,359,576,288
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	--	--	--	--	--
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	13,689,205,726	41,920,393,286	--	--	55,609,599,012
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	463,949,808	354,073,476	--	--	818,023,284
Jumlah/ Total	41,211,354,895	42,274,466,762	--	--	83,485,821,657

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	632,148,226,793	632,148,226,793	45,513,884,706	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,375,452,018	198,375,452,018	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9,996,038,774	9,996,038,774	35,097,223,061	35,097,223,061	Other Receivables
Security Deposits	640,666,900	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Jumlah Aset Keuangan	841,160,384,485	841,160,384,485	134,797,339,724	9,594,200	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial Liabilities Measured at amortized cost
Utang Usaha	45,150,139,308	45,150,139,308	3,524,825,703	3,524,825,703	Trade Payable
Beban Akrua	21,551,971,123	21,551,971,123	3,173,797,370	3,173,797,370	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	9,506,891,200	9,506,891,200	20,359,576,288	20,359,576,288	Other Payables
Utang Bank Jangka Pendek	4,000,000,000	4,000,000,000	--	--	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	41,923,950,260	41,923,950,260	55,609,599,012	55,609,599,012	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	131,245,830,123	131,245,830,123	818,023,284	818,023,284	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	253,378,782,014	253,378,782,014	83,485,821,657	83,485,821,657	Total Financial Liabilities

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**35. Transaksi Non-kas dan Rekonsiliasi Liabilitas
yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021 Rp	2020 Rp
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	130,893,143,197	1,121,651,012
Penambahan Aset Hak Guna melalui Instrumen Ekuitas Saham Preferen Entitas Anak	110,487,684,865	--
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Penyewaan Kembali	59,560,098,309	--
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi	--	5,643,431,605
Reklasifikasi Pekerjaan dalam Penyelesaian ke Aset Tetap	7,703,819,581	--
Reklasifikasi Pekerjaan dalam Penyelesaian ke ke Properti Investasi	--	5,611,130,095

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

35. Non-Cash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Addition Right of Use Assets through Lease Liabilities
Addition Right of Use Assets through Equity Instrument
Preferred Shares of Subsidiary
Deduction Right of Use Assets through Sublease
Reclassification of Fixed Assets to Investment Properties
Reclassification of Work in Progress to Fixed Assets
Reclassification of Work in Progress to Investment Properties

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2021/ Desember 31, 2021				
Utang Bank/ Bank Loans	55,609,599,012	(9,685,648,752)	--	45,923,950,260
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	818,023,284	(465,336,358)	130,893,143,197	131,245,830,123
Jumlah	56,427,622,296	(10,150,985,110)	130,893,143,197	177,169,780,383
	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2020/ Desember 31, 2020				
Utang Bank/ Bank Loans	47,667,343,826	7,942,255,186	--	55,609,599,012
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	(303,627,728)	1,121,651,012	818,023,284
Jumlah	47,667,343,826	7,638,627,458	1,121,651,012	56,427,622,296

36. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

36. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**37. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" atas perolehan saham PT Kawasan Industri Terpadu Batang, entitas sepengendali (Catatan 1.e), laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian telah disajikan kembali seolaholah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga telah melakukan penyajian kembali beberapa akun sehubungan dengan penerapan model revaluasi pada properti investasi sejak 1 Januari 2021 dan juga mereklasifikasi beberapa akun agar lebih menggambarkan sifat dari akun dengan tepat.

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**37. Restatement and Reclassification of
the Consolidated Financial Statements**

In connection with the implementation of the PSAK 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination Entities Under Common Control" related to share acquisition of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, an entity under common control (Note 1.e), the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows had been restated as if the business combination between entities under common control had occurred since January 1, 2020.

The Company has also restated several accounts in connection with the application of the revaluation model on investment properties since January 1, 2021 and also reclassified several accounts to better describe the nature of the accounts properly.

Changes on the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2020 before and after restated are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	30,508,169,926	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	941,175,110	35,097,223,061	Other Receivables
Persediaan	16,050,371,097	16,050,371,097	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1,496,015,737	880,286,387	Prepaid Taxes
Investasi pada Entitas Asosiasi	15,000,000,000	--	Investment in Associate
Jumlah Aset Lancar	117,651,695,327	151,197,728,708	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Persediaan Tanah Mentah	57,082,603,638	57,082,603,638	Inventory Raw Land
Aset Tetap	71,008,122,195	69,731,680,567	Fixed Assets
Properti Investasi	134,043,699,665	315,092,252,858	Investment Properties
Aset Hak Guna	732,598,812	732,598,812	Right of Use Assets
Pekerjaan dalam Penyelesaian	5,936,606,741	15,635,297,650	Work in Progress
Security Deposits	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Aset Pajak Tangguhan	2,576,220,135	2,576,220,135	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	271,910,119,686	461,380,922,160	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	389,561,815,013	612,578,650,868	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha	3,524,825,703	3,524,825,703	Trade Payable
Beban Akrua	3,173,797,370	3,173,797,370	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	10,235,301,581	11,957,408,408	Other Payable
Utang Pajak	1,931,439,439	1,315,710,089	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	13,689,205,726	--	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	--	13,689,205,726	Bank Loan
Liabilitas Sewa	--	463,949,808	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	14,813,920,040	14,813,920,040	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47,368,489,859	48,938,817,144	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	41,920,393,286	41,920,393,286	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	818,023,284	354,073,476	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,334,217,340	8,334,217,340	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	--	8,402,167,880	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51,072,633,910	59,010,851,982	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	98,441,123,769	107,949,669,126	Total Liabilities

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	25,863,000,000	25,863,000,000	Capital Stock
Saldo Laba	265,695,417,841	445,467,529,406	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,037,726,597)	(1,037,726,597)	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	33,736,178,933	Proforma Equity Arise from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	290,520,691,244	504,028,981,742	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	600,000,000	600,000,000	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	291,120,691,244	504,628,981,742	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	389,561,815,013	612,578,650,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 sebelum dan setelah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Changes on the consolidated statements of financial positions as of January 1, 2020/ December 31, 2019 before and after reclassified are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020/ 31 Desember/ December 31, 2019		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified Rp	
ASET			ASSETS
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset Tetap	67,411,144,355	71,959,475,423	Fixed Assets
Properti Investasi	112,261,404,047	265,944,240,210	Investment Properties
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	12,101,514,257	--	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	--	12,101,514,257	Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	--	12,101,514,257	Bank Loan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 before and after restated are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
PENDAPATAN	102,340,071,732	102,340,071,732	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(34,233,243,928)</u>	<u>(30,521,575,181)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	68,106,827,804	71,818,496,551	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(41,825,879,647)	(34,273,153,480)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	2,529,217,856	18,449,986,766	Other Incomes
Beban Lainnya	<u>(194,377,229)</u>	<u>(2,470,210,298)</u>	Other Expenses
RUGI USAHA	28,615,788,784	53,525,119,539	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	--	(3,678,306,385)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL	28,615,788,784	49,846,813,154	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban Pajak Final	--	(3,852,837,824)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28,615,788,784	45,993,975,330	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(4,400,592,527)</u>	<u>(547,754,703)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	24,215,196,257	45,446,220,627	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma	--	309,919,964	Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN	24,215,196,257	45,756,140,591	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(998,215,432)	(1,330,953,910)	Profit (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	332,738,478	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(998,215,432)	(998,215,432)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23,216,980,825	44,757,925,159	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	24,215,196,257 -- <u>24,215,196,257</u>	45,756,140,591 -- <u>45,756,140,591</u>	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	23,216,980,825 -- <u>23,216,980,825</u>	44,757,925,159 -- <u>44,757,925,159</u>	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	23,216,980,825	44,757,925,159	Total Comprehensive Loss for the Year

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan atas laporan arus kas konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan
kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of cash
flows for the year ended December 31, 2020 before
and after restated are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih Setelah Pajak	23,216,980,825	Net Profit after Tax
Penyesuaian:		Adjustment:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,258,598,404	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan Piutang	2,468,666,379	Allowance Receivable
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	34,944,245,608	Operating Income Before Working Capital Changes
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Lancar		Changes in Current Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(453,171,271)	Decrease (Increase) of Account Receivables
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(941,175,110)	Decrease (Increase) of Other Receivables
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	7,178,568,764	Decrease (Increase) of Inventories
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar di Muka	707,560,338	Decrease (Increase) of Prepaid Taxes
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar di Muka	8,536,284	Decrease (Increase) of Prepaid Expenses
Penurunan (Kenaikan) Aset Hak Guna	(1,121,651,012)	Decrease (Increase) of Right of Used
Penurunan (Kenaikan) Aset Pajak Tangguhan	(781,292,235)	Decrease (Increase) of Deferred Tax Assets
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	(4,882,571,013)	Decrease (Increase) of Trade Payables
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Ketiga	(1,998,696,796)	Decrease (Increase) of Payable to Third Parties
Kenaikan (Penurunan) Beban Akrua	(774,962,630)	Increase (Decrease) of Trade Payable
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	1,028,718,021	Increase (Decrease) of Accrued Expenses
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(2,502,116,010)	Increase (Decrease) of Other Payable
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Ditangguhkan	3,978,173,609	Increase (Decrease) of Taxes Payable
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Sewa	818,023,284	Increase (Decrease) of Lease Liability
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	2,126,904,552	Increase (Decrease) of Employment Benefits
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	37,335,094,383	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Perolehan Aset Tetap	(5,559,803,720)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	(28,673,010,105)	Acquisition of Investment Properties
(Penambahan) Pengurangan Pekerjaan dalam Penyelesaian	1,114,458,507	(Addition) Reduction of the Work in Progress
Penambahan (Pengurangan) Investasi pada Entitas Asosiasi	(15,000,000,000)	(Addition) Reduction of Investment in Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,118,355,318)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang Bank	7,942,255,186	Bank Loans
Cadangan	33,246,857,737	Reserve
Saldo Laba Belum Dibagi	(33,349,099,439)	Undivided Retained Earning
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7,840,013,484	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2,943,247,451)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33,451,417,377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30,508,169,926	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF TAHUN

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

		31 Desember/ December 31, 2020	
		Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
Catatan/ Notes		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		107,657,342,049	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga		1,289,495,351	Receipts of Interest
Penerimaan Pajak		--	Receipt of Tax
Pembayaran Bunga		(4,967,801,736)	Payment of Interest - Net
Pembayaran Pajak		(4,743,868,797)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Karyawan		(20,093,366,752)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(34,351,532,005)	Payments to Third Parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>44,790,268,110</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap			Fixed Assets
Pembelian	9	(5,378,462,629)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	10	(20,690,361,413)	Acquisition of Investment Property
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	(14,195,362,495)	Acquisition of Work in Process
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(40,264,186,537)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	20,043,769,443	Receipt from Long Term Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(303,627,728)	Payment for Lease Liability
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(12,101,514,257)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk		(102,241,702)	Receipt from Related Parties - Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>7,536,385,756</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		12,062,467,329	
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		--	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	<u>33,451,417,377</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u><u>45,513,884,706</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan Catatan 35			Noncash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities as Presented in Note 35

38. Kasus Hukum

Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170.000.000 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWW.

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWW

38. Litigation Case

In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). The Company had paid advance amounted Rp2,170,000,000, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWW.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWW agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (PT WWWP), Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang PT WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170.000.000 sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

Sampai tanggal pelaporan, kasus ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (PT WWWP), the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of PT WWWP in 2020 amounting to Rp2,170,000,000 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

As of reporting date, this case is still in the process of being billed to WW

40. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**41. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)*

**41. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 15, 2022.